



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMKN 4 MALANG**

Yenni Agustina¹, Moh. Afifulloh², Imam Safi'i³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121701011152@unisma.ac.id,

mohammad.afifulloh@unisma.ac.id², 3imamunisma09@gmail.com,

Abstract

Increasing technological advances make it easy for someone to get information but not only that, it can be seen that reading interest is so minimal in the Republic of Indonesia. An Indonesian ambassador said that one must also understand literacy, not only being able to read or be able to write. While literacy is the ability to absorb and process information so that it is useful for life. It can be seen from the condition of students' lack of interest in reading in the world of education today. Likewise in learning activities that occur in schools, a teacher also seeks to foster interest in reading the Qur'an at SMKN 4 Malang so that it uses teaching methods by delivering teaching materials. In the process of teaching and learning activities, in this case the teacher uses the (classical) method or read and listen, as well as other habits carried out in the educational environment. In the teaching and learning process there are certainly factors that influence in achieving these goals.

Kata Kunci: Growing Interest in Reading, Teacher's Effort, Factors.

A. Pendahuluan

Sebagai seorang muslim dalam menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban yang melekat pada diri seseorang, dimana dengan menuntut ilmu dapat menambah wawasan, pengetahuan serta ilmu baru yang didapatkan, dalam menuntut ilmu bukan hanya mempelajari sebatas ilmu agama, ilmu sosial dan ilmu sains terapan lainnya. Menuntut bukan hanya untuk menaikkan derajat ataupun kesenangan semata di dunia yang sementara ini, akan tetapi menjadi bekal umat manusia di akhirat nanti. Dengan menuntut ilmu dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan membiasakan membaca juga merupakan salah satu proses yang penting, dengan belajar dan membaca buku seseorang banyak mendapatkan wawasan dan wacana yang lebih luas.

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi mengenai, kondisi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an, Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti kajian baca tulis dan tulis Al-Qur'an, Apa faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMKN 4 Malang, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan paparan data yang sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara maupun data dari hasil observasi maka pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara lebih ringkas hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an di SMKN 4 Malang.

1. Kondisi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an

Kondisi minat Baca Al-Qur'an di SMKN 4 Malang saat ini dapat dikatakan kurang dalam minat belajar Al-Qur'an, hal ini karena tidak ada dorongan dari diri peserta didik sehingga ketika proses belajar materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menghambat pelajaran dikarenakan seorang guru PAI membiasakan membaca Al-Qur'an di awal pembelajaran.

Minat merupakan suatu keadaan yang terjadi jika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara, keadaan yang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginan tersendiri. Oleh sebab itu, apa saja yang dilihat seseorang tentu akan meningkatkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan keinginannya tersendiri.

Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan yang senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut (Ahmad: 2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam lingkungan sekolah di SMKN 4 Malang saat ini yang dapat dikatakan kurang dalam minat belajar Al-Qur'an, hal ini karena tidak ada dorongan dari diri peserta didik sehingga ketika proses belajar materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menghambat pelajaran dikarenakan seorang guru PAI membiasakan membaca Al-Qur'an di awal pembelajaran.

karena teman bergaul mempunyai kesempatan yang lebih besar dan cepat mempengaruhi peserta didik, apabila peserta didik apabila tanpa adanya pantauan dari kedua orang tua. Oleh karena itu sesibuk Kurangnya minat peserta didik dalam minat baca AL-Qur'an dikarenakan peran orang tua yang tidak memperhatikan anaknya, dimana kebanyakan dari kedua orang tua tersebut sibuk dalam bekerja sehingga tidak mendapatkan perhatian maupun menyempatkan waktu luang untuk menanyakan bagaimana proses belajarnya dilingkungan sekolah. Tanpa adanya dorongan dari kedua orang tua selaku pendidik utama dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.

Ditambah dengan kondisi peserta didik yang menginjak masa remaja merasa malu apabila mereka belajar mengaji di TPQ dilingkungan masyarakat dimana mereka yang sudah dewasa dan belum bisa membaca Al-Qur'an, sedangkan kebanyakan yang belajar di TPQ adalah anak-anak kecil sehingga dalam hal ini peserta didik tidak melanjutkan belajar Al-Qur'an disisi lain dilingkungan keluarga juga kurangnya perhatian dari kedua orang.

Hal ini tersebut sejalan dengan pemaparan Dalman, bahwa Minat baca merupakan motivasi untuk memahami bagian-bagian dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat mengetahui hal-hal yang tercantum dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membentuk pola komunikasi dengan diri sendiri untuk mengungkapkan makna tulisan dan menemukan informasi untuk menumbuhkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan bahagia yang timbul dari dalam dirinya (Dalman: 2014).

Setelah mengetahui bahwa minat akan tumbuh pada diri peserta didik itu sendiri tersebut perlu adanya dorongan dari kedua orang tua, tanpa adanya dorongan peserta

didik tidak dapat menumbuhkan minat dalam belajar Al-Qur'an, dimana mempelajari ilmu Al-Qur'an sangatlah penting bagi umat Islam dimuka bumi ini. dengan mempelajari ilmu Al-Qur'an dan membacanya terlebih dapat mengamalkannya maka akan dijadikan sebagai pahala.

Dalam menumbuhkan minat baca, niat merupakan modal yang paling utama dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an. Oleh karena itu dengan memulai niat semua dapat dilakukan dengan mudah tanpa adanya paksaan dari orang lain.

1. Upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca dan tulis Al-Qur'an

Dalam dunia pendidikan tidak lupa dengan adanya upaya seorang guru, diman guru merupakan fasilitator dalam mengembangkan minat peserta didik di lingkungan sekolah. Upaya adalah hal-hal yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas pokok yang harus diterapkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah hal-hal dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk menempuh tujuan tertentu (Peter Salim dan Yeni Salim, 2005). Upaya merupakan bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas yang disukai oleh seseorang tanpa adanya dorongan dari orang lain. Minat dapat diungkapkan dengan cara menggunakan suatu pertanyaan yang memperlihatkan rasa lebih senang suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula diterapkan melalui kerjasama dalam suatu aktifitas (Slamet, 2016).

Dalam minat dapat mewujudkan kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong kita memperhatikan seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman. Minat juga dapat menjadi suatu penyebab kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut (Lester D. Crow: 2017) pemaparan dari Leser D. Crow sejalan dengan Upaya guru PAI di SMKN 4 Malang dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik cukup baik, dimana terlihat bahwa usaha yang sungguh-sungguh dari guru tersebut, serta mensupport peserta didik untuk semangat dalam mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Dengan adanya berbagai bentuk upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat akan memberikan semangat pada peserta didik agar dapat menyentuk ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tujuan yang diajarkan akan mencapai tujuan.

Upaya seorang guru tak lepas degan metode pengajaran yang disampaikan kepada peserta didiknya dimana Metode pengajaran adalah bentuk penyampaian bahan pengajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar. (Zuhairini, 2015) Dengan demikian, metode pengajaran adalah suatu bentuk yang dipilih dan digunakan guru ketika berhubungan dengan anak didiknya dalam hal memberikan bahan pengajaran

tertentu, agar bahan pengajaran tersebut mudah dipahami sesuai dengan pembelajaran yang ditargetkan.

Guru Pendidikan Agama Islam melakukan proses belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode klasikal (Baca Simak), metode yang digunakan merupakan fenomena yang ada di lapangan ketika proses belajar mengajar. Apabila dalam satu kelas terdapat salah satu siswa yang mempunyai keahlian dalam membaca Al-Quran beliau meminta bantuan peserta didik tersebut untuk membina peserta didik yang lain. Akan tetapi ketika guru mengajar metode yang sering dipakai yakni menggunakan metode klasikal dimana seorang guru memberikan contoh bacaan dan dilanjut diikuti oleh seluruh peserta didik. Yang ditekankan selain bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an adalah pelafalan makhorijul huruf, ilmu tajwid, penulisan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist, dan pemahamannya, hal ini sejalan dengan pemaparan Zuhairini, bahwa metode pengajaran adalah suatu hal yang ditetapkan dan diterapkan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya (Zuhairini, 2015).

Adanya bimbingan Al-Qur'an di SMKN 4 Malang guna untuk bekal dimasa mendatang dimana Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang mana mengandung petunjuk bagi seluruh umat. Al-Qur'an untuk dijadikan pegangan bagi seluruh umat muslim yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak. Karena Al-Qur'an tidak diturunkan hanya untuk satu umat melainkan untuk seluruh umat muslim.

2. *Faktor yang mempengaruhi minat baca*

Sesuai yang di paparkan Prasetyo bahwa peserta didik di SMKN 4 Malang kebanyakan dari keluarga yang kurang mampu sehingga anak kurang mendapat perhatian dari orang tuanya dimana dalam menumbuhkan minat salah satunya yakni dorongan dari kedua orang tua. Belajar suatu bentuk dari perkembangan kehidupan manusia. Dalam proses belajar manusia mengalami perubahan mutu pendidikan secara individu sehingga tingkah lakunya berkembang dengan baik. Semua aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar tidak akan adanya keberhasilan tanpa didampingi dengan dengan niat dalam dirinya. Akan tetapi minat pada diri manusia tidaklah sama meskipun berada dalam aktivitas belajar yang sama pula.

Kemampuan membaca peserta didik menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat baca yang berasal dari diri sendiri. hal ini disebabkan dalam kegiatan membaca diharukan adanya kemampuan memahami. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan (Ibrahim Bafadal, 2008) bahwa pentingnya kesiapan dari diri peserta didik yang akan menumbuhkan minat, yang nantinya akan menuai peningkatan keberhasilan membaca.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi menumbuhkan minat baca dijadikan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, yakni sebagai berikut:

1. Faktor Internal yakni faktor dari peserta didik sendiri.
 - a. faktor yang timbul dari peserta didik sendiri dimana mereka faham bahwa mempelajari Al-Qur'an juga penting yang nantinya juga menjadi pedoman dimasa depan.
 - b. Faktor usia dimana peserta didik merasa malu ketika mengikuti TPQ di lingkungan keluarga.
 - c. Faktor jenis kelamin dimana merasa malu antara satu sama lain.
2. Faktor eksternal yakni faktor yang timbul dari luar diri peserta didik.
 - a. Faktor orang tua yang merupakan pusat pendidikan utama, dimana hubungan antara anak dan orang tua terjalin baik yang akan menentukan kemajuan peserta didik.
 - b. Faktor ekonomi keluarga yang memadai dapat mendukung anak untuk belajar dengan baik.
 - c. Faktor lingkungan sekolah dimana rumah kedua bagi peserta didik dalam mempersiapkan bekal yang cukup untuk kehidupan dimasa depan.
 - d. Faktor media sosial dapat mempengaruhi peserta didik.

Dalam menumbuhkan minat baca yang dapat mempengaruhi peserta didik adalah faktor lingkungan tempat tinggal peserta didik. Dimana lingkungan tempat tinggal peserta didik dapat memberikan dampak negatif dari pergaulan, maupun tingkah laku orang tua dalam mencari nafkah untuk keluarga, hendaklah memberi perhatian pada anaknya dimana pendidikan yang utama adalah dari orang tua itu sendiri.

Dalam hal ini hiburan televisi juga dapat mempengaruhi minat baca peserta didik dimana mereka sudah terlena dengan hiburan-hiburan yang disajikan, terlebih hiburan tersebut adalah yang diinginkan peserta didik. dengan terbuainya dengan sajian hiburan televisi peserta didik dapat melalaikan aktivitas yang akan dijalani. Bahkan mereka mampu menonton sajian televisi dari siang sampai malam tanpa adanya teguran hal ini benar-benar memberikan pengaruh yang besar.

D. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan diatas dapat mengambil kesimpulan tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an di SMKN 4 Malang sebagai berikut: (1) Kondisi minat baca di SMKN 4 Malang cukup kurang dikarenakan ekonomi dan peran orang tua yang tidak memperhatikan anaknya, dimana kebanyakan

dari kedua orang tua tersebut sibuk dalam bekerja sehingga tidak mendapatkan perhatian maupun menyempatkan waktu luang guna untuk menanyakan bagaimana proses belajarnya dilingkungan sekolah. (2) Upaya guru PAI di SMKN 4 Malang dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an yakni. *pertama*, memulai dengan pembiasaan dimana diawal jam pembelajaran dibiasakan membaca Al-Qur'an atau bimbingan menulis ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist. *Kedua*, menggabungkan bimbingan baca Al-Qur'an dengan kegiatan rutin dipagi hari di masjid Lukmanul Hakim. Dalam hal ini tersebut akan memunculkan tumbuhnya minat pada peserta didik. Metode yang digunakan dalam bimbingan baca Al-Qur'an yakni dengan metode klasikal (baca simak) dimana guru memberikan contoh bacaan kepada seluruh peserta didik kemudian diikuti oleh seluruh peserta didik. Selain itu guru mengarahkan peserta didik dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, memberikan petunjuk serta memberikan pengarahan mengenai makhorijul huruf, panjang pendek, beserta tajwidnya guna untuk membaca dengan benar. (3) Faktor yang dapat mempengaruhi menumbuhkan minat baca dapat dijadikan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, yakni sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni: timbul dari peserta didik itu sendiri, faktor usia dan jenis kelamin.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yakni: faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. yang meliputi orang tua, ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, media sosial, lingkungan masyarakat, hiburan televisi.

Daftar Rujukan

- Ahmad Susanto, 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dalman, 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta Rajawali Pers.
- Ibrahim Bafadal, 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah, 2000. Psikologi Pendidikan, dengan pendekatan Baru. (Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Peter Salim dan Yeni Salim, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press.
- Praswoto, A. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Zuhairini, 2015. Metodologi Pendidikan Agama. Solo: Ramadhani